

Pengaruh motivasi dan kreativitas dalam membentuk jiwa kewirausahaan terhadap *womenpreneur***Fira Sofana Tuzzahrok, Rochiyati Murniningsih***Program Studi Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Muhammadiyah
Magelang, Indonesiaemail: rochiyati.murni@ummgl.ac.id**ABSTRACT****Kata Kunci:***Motivasi;
Kreativitas;
Womenpreneur**This study is a literature study, which aims to analyze the influence of motivation and creativity in shaping the entrepreneurial spirit of womenpreneurs. The result of the literature review from 10 research journals, is to examine the reasons housewives enter the business world because they want to work more carefully and anticipate for a better future. With the participation of the role of housewives, it will increase household income and encourage the country's economic development. In particular, in Indonesia, especially reducing the level of poverty. Literature review also shows that entrepreneurial motivation and creativity have an effect on improving family and community welfare.***ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian literatur, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan kreativitas dalam membentuk jiwa kewirausahaan terhadap *womenpreneur*. Hasil dari kajian literatur dari 10 jurnal penelitian ini, adalah meneliti alasan ibu rumah tangga (IRT) terjun ke dunia bisnis karena mereka ingin bekerja lebih cermat dan mengantisipasi untuk masa depan yang lebih baik. Dengan adanya partisipasi peran ibu rumah tangga, akan meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mendorong pembangunan ekonomi negara. Khususnya, di Indonesia terutama mengurangi tingkat kemiskinan. Kajian literatur juga menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah dilihat sebagai kunci untuk perkembangan ekonomi di banyak negara (Krishnamoorthy dan Balasubramani, 2014). Pertumbuhan ekonomi sangat di pengaruhi oleh peran kewirausahaan. Bagi negara-negara maju maupun Negara berkembang, contohnya Indonesia tumbuh rasa kesadaran bahwa pentingnya peran untuk menanam jiwa kewirausahaan dalam pembangunan nasional. Hal ini dapat dilihat dari besarnya peranan UMKM terutama dalam meningkatkan dan mensejahterakan masyarakat untuk menata ekonomi lebih baik lagi.

Perkembangan zaman saat ini menuntut peran wanita untuk ikut andil dan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masa sekarang. Menurut Kamberidou (2013) pengusaha wanita memiliki dampak yang

signifikan terhadap ekonomi, bukan hanya dalam kemampuan untuk menciptakan pekerjaan untuk diri mereka sendiri tetapi juga menciptakan pekerjaan untuk orang lain.

Banyak wanita khususnya Ibu Rumah Tangga (IRT) yang terjun ke dunia bisnis dengan alasan mereka ingin bekerja lebih cermat dan mengantisipasi untuk masa depan yang lebih baik. Dengan adanya partisipasi peran Ibu Rumah Tangga (IRT), akan meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mendorong pembangunan ekonomi negara terutama di negara Indonesia terutama mengurangi tingkat kemiskinan. Menurut Stain (1989) wanita pedagang atau wirausaha diartikan sebagai wanita dalam dunia bisnis yang mengambil peluang dan memulai, membangun dan menumbuhkan bisnis yang sukses. Meningkatnya partisipasi wanita dalam angkatan kerja menunjukkan bahwa nilai-nilai tradisional yang memandang wanita sebagai unsur domestik dan pria sebagai unsur publik kini semakin samar. Perempuan cenderung lebih menonjol dalam pergaulan (*people oriented*) dibanding laki-laki.

Namun, Ibu Rumah Tangga (IRT) juga harus diberikan pendidikan serta pelatihan yang cukup supaya mereka dapat menentukan usaha apa yang sesuai dengan kreativitasnya dan pendapatan yang diperoleh jauh lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, Ibu Rumah Tangga (IRT) harus memiliki motivasi dan kreativitas dalam berwirausaha. Supaya dapat mendorong keinginan untuk melakukan suatu aktivitas tertentu guna mencapai tujuan seperti yang diharapkan.

Menurut (Munawar & Supriatna, 2018) motivasi merupakan suatu dorongan untuk bekerja keras agar memperoleh banyak hal seperti keuntungan, kebebasan pribadi, impian pribadi, dan kemandirian. Sehingga motivasi dapat menimbulkan semangat dalam memberikan respon yang bersifat positif atas kesempatan dalam mendapatkan manfaat yang banyak bagi dirinya sehingga tidak bergantung pada orang lain. Jika motivasi berwirausaha ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha. Sedangkan kreativitas merupakan kemampuan untuk menghadirkan gagasan atau ide dalam memecahkan persoalan saat menghadapi peluang. Dengan adanya kreativitas maka seseorang akan terdorong untuk mencapai target yang ditentukan. Target yang dimaksud dapat berupa target dibidang apapun termasuk dalam bidang kewirausahaan. Sehingga kemampuan berkreativitas dapat digunakan untuk melahirkan berbagai ide-ide bisnis yang sesuai dengan peluang yang ada. Apabila kreativitas ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha (Mahanani & Sari, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini akan membahas mengenai Pengaruh Motivasi dan Kreativitas dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Terhadap *Womenpreneur*.

METODE

Penelitian ini merupakan studi literatur, sehingga dalam penelitian ini tidak menerapkan teknik analisa statistik apapun. Peneliti melakukan pencarian melalui *Google Scholar* dibidang ekonomi yang membahas mengenai Pengaruh Motivasi dan Kreativitas dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Terhadap *Womenpreneur*. Dengan rentang waktu 2017-2021 dan menggunakan *keywords*: Motivasi, Kreativitas, *Womenpreneur*. Hasil yang didapatkan dalam pencarian tersebut sebanyak 10 jurnal yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi

Motivasi merupakan salah satu pendorong dan memengaruhi keberhasilan berwirausaha supaya mengurangi kegagalan dalam menjalankan usaha. Seorang Ibu Rumah Tangga jika menjalankan usahanya dengan rasa optimis, percaya diri, dan penuh keyakinan maka akan mencapai keberhasilan dalam berwirausaha. Tidak hanya itu, berwirausaha diperlukan dorongan, semangat kerja, minat, dan motivasi yang tinggi pada seseorang agar dapat mencapai tujuan dan kesuksesan usaha tersebut.

Motivasi berwirausaha adalah perhatian, kesenangan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri berdasar pada kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki (Herawaty, 1998). Wiratmo (1996) mengatakan bahwa individu yang berminat berwirausaha tidak hanya ingin mengejar keuntungan saja, kepuasan utama adalah keinginan untuk berprestasi.

Motivasi sebagai proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan. Kekuatan (*intensity*) menggambarkan seberapa kerasnya seseorang dalam berusaha. Namun kekuatan yang besar tidak mungkin memberikan hasil kinerja yang memuaskan kecuali upaya tersebut disalurkan dalam suatu arahan (*direction*) yang memberi keuntungan bagi organisasi. Oleh karena itu kita harus mempertimbangkan mutu agar sejalan dengan kekuatannya. Terakhir, motivasi memiliki dimensi ketekunan (*perseverance*) mengukur berapa lama seseorang dapat mempertahankan upayanya. Individu yang termotivasi akan bertahan cukup lama dengan tugasnya untuk mencapai tujuan mereka. (Robbins Judge:2015:126-127) :

1. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Siagian (2001:294) dalam Basrowi (2011:65-66) motivasi seorang sangat penting dan dipengaruhi oleh faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal yaitu sebagai berikut : a) Faktor internal terdiri dari persepsi seorang mengenai diri sendiri: harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan, dan prestasi yang dihasilkan; b) Faktor eksternal terdiri dari : jenis

dan sifat pekerjaan, kelompok kerja dimana seseorang berbagi, organisasi itu sendiri, dan situasi lingkungan pada umumnya.

2. Karakteristik Motivasi Wirausaha

Karakteristik yang mampu memberi kontribusi untuk keberhasilan usaha berupa pertumbuhan usaha yang cepat menurut Baron dan Share (2007) dalam Rusdiana (2014:80-81) adalah sebagai berikut : a). Passion adalah semangat yang besar disertai emosi yang kuat, hasrat yang membawa (burning desire) sebuah determinasi untuk mewujudkan suatu tujuan. b) Tenacity diartikan sebagai keuletan, ketekunan, ketabahan, dan kegigihan. Ketekunan merupakan dimensi motivasi yang merupakan ukuran mengenai waktu mempertahankan usahanya, dan tenacity merupakan salah satu bentuk motivasi usaha yang merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha mampu bertahan ketika menghadapi kesulitan.

Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam mengembangkan ide-ide baru, gagasan baru, imajinasi baru untuk menciptakan suatu barang atau jasa yang dapat menarik dan unik dimata masyarakat. Kreativitas sangat dibutuhkan untuk Ibu Rumah Tangga yang mempunyai usaha, salah satunya usaha yang mengandalkan teknologi atau melalui *online*. Mereka harus menciptakan ide-ide baru untuk usaha yang mereka tekuni supaya masyarakat tertarik dengan apa yang mereka tawarkan, dengan adanya kreativitas akan meningkatkan kualitas dan taraf hidup manusia, karena kreativitas berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup manusia untuk kedepannya.

Menurut Zimmeree dalam Suryana (2017:11). “Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang”. Kreativitas sebagai suatu potensi perkembangannya tidak terlepas dari aspek psikologi yang melekat berkaitan dengan pola pikir, sikap maupun mental. Slameto (2010:145-146) berasumsi bahwa, “pada hakikatnya pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada”.

Menurut Raka (Helmi:2004:8) Kreativitas adalah penciptan ide-ide yang baru, ide-ide tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk, jasa, atau cara pengolahan yang baru yang mempunyai nilai kemanfaatan sosial atau ekonomi. Sedangkan menurut Menurut Suryana (2006:42) indikator Kreativitas sebagai berikut :

1. Ingin tau
2. Optimis
3. Flexibel
4. Mencari Solusi Dari masalah

5. Orisinil
6. Suka Berimajinasi

Womenpreneur

Definisi umum dari wirausaha wanita adalah seorang wanita atau sekelompok wanita yang memulai, mengatur, dan menjalankan bisnis. Wanita pengusaha adalah orang yang menerima peran yang menantang untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan mandiri secara ekonomi (Kumar et. Al:2013).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa kesimpulan yang di dapat, antaranya yaitu kegiatan penelitian motivasi kewirausahaan dan kreativitas dapat memberikan dampak dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat dengan memberikan pelatihan kepada Ibu Rumah Tangga. Selain itu, juga motivasi mendorong mereka melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu supaya apa yang diinginkan sesuai dengan tujuan. Dengan adanya kemauan seseorang akan maju dan berkembang dalam kehidupannya, sehingga menciptakan kehidupan yang yang sejahtera.

Dan mereka juga harus miliki segi kreativitas untuk mengembangkan usaha-usahanya dengan menciptakan ide-ide yang baru dan menambah inovasi dalam ide tersebut. Sehingga dapat menghasilkan sehingga menghasilkan produk, jasa, atau cara pengolahan yang baru yang mempunyai nilai kemanfaatan sosial atau ekonomi.

Sehingga dapat membantu menciptakan *Womenpreneur* yang tinggi akan pengetahuan dan memberikan keterampilan kepada Ibu Rumah Tangga. Dengan adanya dorongan motivasi kewirausahaan dan kreativitas dapat menentukan dirinya akan menjadi seseorang yang terbuka dengan menerima peluang dan menggunakan potensi yang sudah dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah, R., Maheni, S. and Sari, I. (2011) 'Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi diskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampungan Pusat Studi Wanita UM Jember)', *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan*, pp. 101–111. Available at: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=4507&val=426>.